BAB III
HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN KKL

3.1 Hasil Kegiatan KKL

Pelaksanaan KKL yang di lakukan di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat menghasilkan data yang dibutuhkan oleh penulis yang diiringi dengan berbagai kegiatan harian dalam pelaksanaan KKL. Kegiatan harian yang dilakukan di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat Meliputi, Mengisi data statistik pemasukan Ternak besar yang berupa sapi, kerbau, dll, pengelauran ternak, data pemotongan, pemasukan ternak kecil speti ayam, kambing, itik dll. Yang mana dalam hal ini jalur pengumpulan data yang dimiliki oleh dinas peternakan melalui aparatur desa yang berperan sebagai pengumpul data ternak dari pelaku ternak di desa, kemudian direkap di kecamatan yang selanjutnya dikirim ke kabupaten/kota untuk pendataan ulang, Hasil akhir dari data yang telah dikumpulkan dari aparat desa ke desa kemudian dari desa naik ke tingkat kecamatan yang dikirim ketingkat kabupaten. Di tingkat Kemudian direkap yang menjadikan angka keseluruhan bagi tiap kabupaten menjadi terpusat di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Setelah pengumpulan data statistik, data tersebut harus direkap melalui laporan yang telah masuk di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, Data tersebut diinput ke dalam data bulanan dari hasil peternakan yang ada ditiap kecamatan maupun kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat.

Penulis melakukan konsultasi mengenai obyek penulisan KKL yang meliputi pemahaman website yang mana di dalam nya menyangkut tentang produk unggulan dari Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Produk unggulan tersebut menjadi acuan bagi pelaku ternak yang membutuhkan informasi tentang produk ternak melaui informasi yang tersedia melaui website. Ketersedian informasi di dalam produk unggulan Dinas Peternakan Jawa Barat tentu sangat di butuhkan oleh masyarakat khusunya informasi tersebut mengenai produk ternak, forum konsultasi dan kontak bisnis di

Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, yang dapat diakses oleh kalangan masyarakat maupun pengusaha yang terlibat dalam bidang peternakan.

Para aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat juga mempunyai kegiatan rutin harian dalam menjaga kualitas pelayan kepada masyarakat. Mereka melakukan absensi pagi dan siang untuk menjaga kesedian dan kehadiran aparatur dalam pelayanan secara langsung bagi siapa saja yang membutuhkan informasi dan berinteraksi langsung dengan aparatur Dinas Peternakan Provinsi jawa Barat.

Adapun table kegiatan harian di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kegiatan Harian Pelaksanaan KKL

Tanggal	Jam	Kegiatan
09 Juli 2012	09.00-14.00 WIB	Isi Data Statistik
10 Juli 2012	09.00-14.00 WIB	Rekap Data
11 juli 2012	09.00-14.00 WIB	Rekap Data
12 Juli 2012	09.00-14.00 WIB	Rekap Data
13 Juli 2012	09.00-14.00 WIB	Konsultasi
16 Juli 2012	09.00-14.00 WIB	Konsultasi
17 Juli 2012	09.00-14.00 WIB	Pemahaman Web
18 Juli 2012	09.00-14.00 WIB	Pemahaman Web
19 Juli 2012	09.00-14.00 WIB	Pemahaman Web
20 Juli 2012	09.00-14.00 WIB	Konsultasi
23 Juli 2012	07.30-15.30 WIB	Konsultasi

24 Juli 2012	07.30-15.30 WIB	Konsultasi
25 Juli 2012	07.30-15.30 WIB	Perbaikan BAB III
26 Juli 2012	07.30-15.30 WIB	Konsultasi
27 Juli 2012	07.30-15.30 WIB	Konsultasi
30 Juli 2012	07.30-15.30 WIB	Pemahaman WEB
31 Juli 2012	07.30-15.30 WIB	Pemahaman WEB

Sumber: Dinas Peternakan, 2012

Berdasarkan tabel diatas bisa dilihat rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama pelaksaan KKL dari tanggal 09 Juli 2012 sampai dengan 31 Juli 2012 di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Tentang "Peranan Aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Situs *www.disnak.jabarprov.go.*id"

3.2 Pembahasan KKL

3.2.1 Peranan Aparatur Dinas Peternakan

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat No 36 tahun 2009 tentang tugas pokok, fungsi, rincian, tugas unit dan tata kerja, Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat Mempunyai Tugas dan Fungsi nya sebagai berikut:

1. Bidang Prasarana dan Sarana mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengkajian banan kebijakan teknis dan fasilitasi penataan kawasan, teknologi alat mesin, data dan informasi.
2. Dalam penyelenggaan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Prasarana dan Sarana mempunyai fungsi:

a. Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis dan fasilitas penataan kawasan peternakan dan padang pengembalaan.
b. Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis penerapan teknologi dan penggunaan alan dan mesin peternakan serta kesehatan hewan dan kesmavet.
c. Penyelenggraan pengkajian pengelolaan data statistic dan informasi peternkan.

3. Rincian Tugas Bidang Prasarana dan Sarana
   a. Menyelenggaraan pengkajian program kerja Bidang Prasarana dan Sarana.
   b. Meyelenggarakan penyusunan perencanaan kebutuhan kawasan budidaya peternakan dan hijauan pakan ternak.
   c. Meyelenggarakan penyusunan perencanaan penetapan peta potensi dan tata ruang peternakan.
   d. Menyelenggarakan bahan penetapan pedoman dan kebijakan teknis operasional pemanfaatan padang pengembalaan pemanfaatan pengelolaan air, penggunaan alat mesin peternakan, kesehatan hewan dan kesmavet.
   e. Menyelenggarakan pembinaan dan fasilitasi dokumen pengelolaan analisis mengenai dampak lingkungan/upaya kelola lingkungan dan upaya pengendalian lingkungan (UKL-UPL) serta penataan kawasan pengembangan peternakan.
   f. Menyelenggarakan pengkajian perencanaan kebutuhan teknologi, peternakan, kesehatan hewan dan kesmavet.
   g. Menyelenggarakan pengkajian bahan pedoman penerapan standarisasi mutu alat mesin peternakan, kesehatan hewan dan kesmavet.
   h. Menyelenggarakan fasilitasi pengelolaan bengkel pemeliharaan alat mesin, penerapan teknologi peternakan, kesehatan hewan dan kesmavet.

i. Menyelenggarakan pengkajian bahan kerjasama rekayasa teknologi dan prototype kebutuhan alat mesin peternakan, kesehatan hewan dan kesmavet.
j. Menyelenggarakan pengkajian perencanaan pengembangan system informasi dan sumber data statistik.
k. Meyelenggarakan pengkajian pengelolaan data statistic peternakan komoditas strategis dan informasi pembangunan peternakan.
l. Menyelenggarakan pengelolaan dan fasilitasi data informasi yang berbasis elektronik agribisnis peternakan.
m. Menyelenggarakan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan.
n. Menyelanggarakan koordinasi dengan badan koordinasi pemerintahan dan pembangunan wilayah dalam pelaksanaan kegiatan di kabupaten/kota.
o. Menyelenggarakan pelaporan dan evaluasi kegiatan bidang prasarana dan sarana.
p. Meyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja lain
q. Menyelenggarakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

4. Bidang Prasarana dan Sarana Membawahkan:
    a. Seksi penataan kawasan.
    b. Seksi teknologi alat mesin
    c. Seksi data dan informasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, aparatur Dinas Peternakan Jawa Barat didukung dengan fasilitas yang memadai, hal ini dapat mendukung kualitas pelayanan yang baik, adapun fasilitas yang ada di bagian sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

1. Ruang yang dilengkapi dengan AC. Dengan adanya ruang yang berAC, maka para pegawai menjadi semangat dalam bekerja. Dengan demikian, pegawai akan memberikan kinerja terbaik mereka dalam melaksanakan setiap aktivitas kerja.

2. Komputer untuk pendukung aktivitas harian. Komputer yang memiliki spesifikasi yang sangat baik, juga memberikan kemudahan bagi para pegawai dalam melaksanakan tugas mereka.

3.2.2 Kualitas Pelayan Publik

Kondisi masyarakat yang semakin kritis dalam era reformasi sekarang menuntut Pemerintah untuk mengelola pelayanan publik secara lebih tranpararan, partisipatif agar pelayanan menjadi lebih akuntabel. Adanya "*local voice*" dan "*local choice*" merupakan bagaian dari proses pemerintahan daerah dalam rangka menciptakan dukungan masyarakat dalam pelayanan publik.Pola pemerintahan yang tradisional yang bertumpu pada sektor publik semata-mata dalam penyediaan telah tidak mampu lagi untuk menciptakan partisipasi masyarakat secara sukarela. Kurangnya penciptaan *good governance* dalam pengelolaan pelayanan publik akan berakibat:

1. Ketidak berdayaan masyarakat (*Citizen dis-empowerment*).
2. Kurangnya kemauan untuk berpartisipasi (*Lack of will to participate*).
3. Bertambahnya rasa apatis masyarakat kepada pemerintahan.
4. Tersisihnya masyarakat dari proses pemerintahan.
5. Didominasi agenda kebijakan dan pemerintahan oleh sekelompok elite yang berkuasa.
6. Makin dominannya pemerintahan dalam pembuatan kebijakan dan pelaksanaannya.
7. Korupsi.
8. Kurangnya akauntabilitas dan transparansi
9. Kurang tanggapnya pemerintahan terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat.

Dari tataran permasalahan diatas menimbulkan kebutuhan yang mendesak untuk merubah konsep pemerintahan dari pola tradisional menuju

konsep pemerintahan yang bersifat partisipatif. Konsep pemerintahan perlu dikembangkan menjadi konsep yang lebih demokratik, lebih luas partisipasinya, yang menjurus kepada konsep *"Good Governance".* Dikaitkan dengan tuntutan akan adanya pelayanan publik yang bermutu dan akuntabel, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh Pemerintah yaitu:

1. Mewajibkan Pemerintah membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan pelayanan umum.
2. Temu wicara dengan masyarakat dan mass media mengenai hal yang berkaitan dengan pelayanan publik.
3. Menciptakan keterkaitan antara kewajiban pembayar pajak dengan pelayanan pemerintah sebagai perwujudan dari prinsip "*no tax without representation*".
4. Adanya peran masyarakat dalam menentukan jenis dan mutu pelayanan publik sesuai kebutuhan masyarakat. Untuk itu diperlukan adanya *need assessment* atas kebutuhan pelayanan masyarakat.
5. Adanya kemungkinan menciptakan kompetisi dalam hal penyediaan pelayanan yang dulunya merupakan domain dari Pemerintah, sehingga terjadi kompetisi pasar yang sehat. Hal ini dapat dilakukan dengan mengundang unsur swasta, LSM atau lembaga semi pemerintah untuk ikut bersaing dalam pengadaan pelayanan tersebut.
6. Adanya kedekatan dengan masyarakat selaku konsumen dan citizen
7. Kemauan mendengarkan aspirasi masyarakat dan adanya access bagi masyarakat atas pelayanan Pemerintah.
8. Kemauan menerima pandangan, saran dan keluhan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan Pemerintah.
9. Adanya hak dari masyarakat untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan pelayanan dan adanya kualitas pelayanan yang baik.
10. Adanya pelayanan yang berorientasi pada 3 E yaitu *Economy, Efficiency,* dan *Effectiveness*. Economy berarti mengurangi atau

meminimalkan pengeluaran total dari Pemerintah atau suatu pelayanan umum. *Efficiency* berkaitan dengan hubungan antara input dengan output. *Effectiveness* berkaitan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dari beberapa langkah diatas Aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat melakukan beberapa perubahan yang berhubungan dengan pelayanan publik. Dengan adanya situs resmi Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barathal memudahkan masyarakat untuk berinteraksi dengan aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, ini bentuk dari kualitas pelayanan yang berkualitas, masyarakat dapat mengetahui berita terkini tentang produk ternak, disini juga aparatur Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat memberikan kesempatan bagi pengusaha ternak mempromosikan hasil ternak mereka, hanya dengan membuka situs resmi Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Alangkah baik nya hal tersebut dapat dilakukan ditiap instansi pemerintahan untuk mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas.

3.2.3 Konsep Situs Dinas Peternakan

Berkaitan dengan pelayanan publik secara online, ada tiga tingkatan yang dicerminkan oleh tampilan situs (website) Pemerintah dalam melaksanakan *e-Government,* Pertama *publish* yaitu dimanana pemerintah hanya mempublikasikan data dan informasi agar dapat diakses secara langsung oleh masyarakat dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan. Kedua, *interact* yaitu masyarakat dapat berkomunikasi dengan pemerintah melalui medai yang telah di sediakan seperti *Chatting, e-mail dan mailing list.* Ketiga, transact yaitu tingkatan ini sudah terjadi perpindahan (*transfer*) uang dari satu pihak lain sebagai sebuah konsekuensi dan deberikan layanan jasa oleh pemerintahan.

Dinas Peternakan telah menjawab tantangan itu, dengan dikeluarkan Pergub No.07 Tahun 2009 tentang pendayagunaan website. Situs Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat memiliki tiga fitur andalan yang dapat diakses oleh masyarakat diantara beberapa fitur yang menjadi unggulan,

Kontak bisnis, Forum Konsultasi, Produk ternak, dan ada satu informasi yang dapat dilihat di dalam tampilan awal situs disnak jabar, terdapat infomasi tentang hargahasilprodukternak yang selalu update setiap hari nya, dalam pembuatan Website Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat (Disnak Jabar) dikembangkan dengan beberapa konsep, yaitu:

1. ***Single entry for manypurposes***

   Inputan dilakukan sekali pada aplikasi web internal (Aplikasi Database Internal) dan informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai aplikasi lainnya

2. ***Integrated system***

   Data dan alur informasi dikelola secara integral

3. ***Datalocalization***

   Data dikelola secara lokal pada lokasi pengguna data

4. ***Internal bandwidth efficiency***

   Bandwidth yang tersedia perlu dihemat untuk dapat dimanfaatkan secara optimal untuk hal-hal yang penting. Pada umumnya user Dinas Peternakan ingin mengakses website dinas, untuk keperluan ini, bandwidth dinas perlu dihemat dengan cara user mengakses replika website yang ada dilokal intranet.

5. ***Single Sign On***

   Satu account untuk untuk bisa mengakses beberapa aplikasi yang terintegrasi. User cukup login satu kali untuk mendapat layanan yang disediakan dari beberapa aplikasi.

Berdasarkan konsep-konsep tersebut, saat ini telah dikembangkan aplikasi yang terintegrasi dengan alur integrasi yang dapat digambarkan secara ringkas dalam gambar, berikut penjelasan dari konsep aplikasi yang dipergunakan dalam Dinas Peternakan:

1. **Aplikasi DinasPerternakan**

Aplikasi tersebut meliputi

1.) aplikasi Database Internal

Aplikasi ini mengelola data statistik Dinas Peternakan.

Spesifikasi sistem:

a) DBMS : SQLServer
b) Bahasa Pemrograman: ASP.NET
c) Server : IIS 5.0

2.) Web Internal Merupakan entry poin / gateway aplikasi-aplikasi internal

Spesifikasi sistem:

a) DBMS: MySQL
b) Bahasa Pemrograman : PHP PEAR
c) Server : Apache

3.) Replikasi Website Publik Merupakan replika website publik untuk menghemat bandwidth Internet.

Spesifikasi sistem:

a) -DBMS : MySQL
b) Bahasa Pemrograman: PHP PEAR
c) Server : Apache

4.) Aplikasi Touchscreen Pusat Informasi Publik Sistem Informasi untuk sosialisasi data ke pengunjung dinas.

Spesifikasi sistem:

a) Bahasa Pemrograman: Flash Action Script

5.) Website Dinas Website Resmi Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

Spesifikasi sistem:

a) DBMS : MySQL
b) Bahasa Pemrograman: PHP PEAR
c) Server :Apache

2. Smart Engine

Aplikasi tersebut meliputi :

1.) Data integrator

Merupakan engine yang dicode dalam bahasa PHP yang berfungsi:

a) Memilih data statistik dinas yang belum diupload keJabar.go.id

b) Meng-upload data yang diperlukan dijabar.go.id
c) Upload dilakukan secara periodik

2.) Data Pumper

Merupakan engine yang dicode dalam bahasa PHP yang berfungsi:

a) Mengisi data website dinas dan aplikasi Touchscreen Pusat Informasi Publik daridata yang telah dimasukkan di database internal.

3. **Aspek Sekuritas *Sistem***

1.) Integritas Data

Data yang ditampilkan terjamin keasliannya. Baik data yang ditampilkan untuk publik maupun data yang bersifat privat

2.) *Confidential*

Data-data yang bersifat privat tetap terjamin kerahasiaannya

3.) Membuka akses port server sesuai kebutuhan

Mengurangi ancaman dari tangan cracker yang ingin masuk dalam sistem

4.) *Firewall*

Membatasi akses server

5.) NIDS (*Network Intrusion Detection System*)

Sistem dapat mendeteksi apabila server telah / sedang disusupi.

3.2.4 Fitur *Website* Dinas Peternakan

Website Resmi Dinas Peternakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat ini merupakan perwakilan dari keseluruhan Informasi Peternakan di Jawa Barat dalam bentuk digital. Website ini diperuntukkan untuk Masyarakat Luas, Instans iBisnis dan Pemerintah di Indonesia. Situs Dinas Peternakan Pemerintah Provinsi Jawa Baratterdiri atas 4 menu utama yaitu:

1.Menu Utama

2 .Informasi

3. Ragam

4. Tentang Website

1. Menu Utama

Merupakan menu yang berisikan tentangkonten-konten yang lebih bersifat statis dan menampilakan tentang kedinasandari Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat itu sendiriPada menu ini menampilkan seluruhinformasi tentang Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dari mulai selayangpandang hingga struktur Organisasi, selain itu terdapat pula menu tentang UPTD(Unit Pelaksanaan Teknis Dinas) dari Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat,Instansi terkait, Layanan, dan Pejabat. Berikut ini adalah menu dan sub menuyang berada dibawah menu utama :

a. Tentang Disnak
    1. Selayang Pandang
    2. Sejarah
    3. Program Kerja
    4. Rencana Kerja 2007
    5. Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi)
    6. Peraturan Perundangan
    7. Visi dan Misi
    8. Struktur Organisasi

b. Tentang UPTD (Unit PelaksanaanTeknis Dinas)
    1. BPPT Sapi Perah Lembang
    2. BPSPP Lembang
    3. BPPH Kesmavet Lembang
    4. BPPT Sapi Perah Cianjur
    5. BPPT Sapi Potong Ciamis
    6. BPPT Unggas Jatiwangi
    7. Diklat Peternakan Lembang
    8. BPPT Domba Margawati

Di setiap menu UPTD tersebut terdapatbeberapa sub menu lagi didalamnya diantaranya :

1. Selayang Pandang
2. Tupoksi Organisasi

3. Fokus
4. Strategi
5. SDM
6. Sarana dan Prasarana
7. Instansi
8. Stake Holder
9. Layanan dan Prosedur
10. Gambar dan Foto
11. Teknologi

c. Instansi

1. Jenis Instansi Provinsi
2. Jenis Instansi Pusat
3. Jenis Instansi Kabupaten/Kota diJawa Barat

d. Layanan

1. Sertifikasi Domba
2. Pengecekan Flu Burung
3. Mekanisme NKV (Nomor KontrolVeteriner)

e. Pejabat

Berisi tentang data seluruh pejabat yang berada di Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.Seluruh Sub Menu dari Menu Utama inibisa bertambah (generik) berdasarkan kebutuhan kedepan dari Dinas Peternakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, kebutuhan lain yaitu untuk menampung informasi-informasi yang belum terfikirkan dan pada suatu saat informasi tersebut menjadi penting untuk di masukkan kedalam website.

2. Informasi

Merupakan Menu yang menampilkan informasi sekilas berupa berita dan informasi-informasi yang penting bagi masyarakat luas. Pada Menu Informasi ini, data-data yang ditampilkan lebih bersifat Dinamis dibandingkan data-data pada Menu Utama. Informasi jugadilengkapi dengan gambar bergerak yaitu dalam bentuk film pendek tentangpeternakan dan UPTD Dinas Peternakan di Provinsi Jawa Barat. Pada menu ini punterdapat

informasi-informasi berupa artikel dan arsip yang berkaitan dengan peternakan di Jawa Barat khususnya, selain itu terdapat pula informasi berupa data statistik, Info Harga, dan sebagainya.

Beberapa bagian yang berada dibawah Menu Informasi adalah :

1. Berita
2. Agenda
3. Sorotan Kita
4. Info Multimedia
5. Arsip
6. Artikel
7. Data Statistik
8. Penyakit Hewan
9. Info Harga

Seluruh Sub Menu dari Informasi inibisa bertambah (generik) berdasarkan kebutuhan kedepan dari Dinas Peternakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, kebutuhan lain yaitu untuk menampung informasi-informasi yang belum terfikirkan dan pada suatu saat informasi tersebut menjadi penting untuk dimasukkan kedalam website.

3. Ragam

Ragam merupakan menu yang dapat mengakomodasi transformasi dua arah antara Masyarakat Luas dan Dinas PeternakanProvinsi Jawa Barat, masyarakat dapat langsung menilai Dinas Peternakan provinsiJawa Barat melalui Menu ini,dimana menu-menu tersebut berisikan:

1. Link Terkait
2. Galeri Foto
3. Polling
4. Forum
5. Buku Tamu
6. Daftar Istilah
7. Member Website
8. Pasokan Berita RSS

Seluruh Sub Menu dari Ragam ini bisa bertambah (generik) berdasarkan kebutuhan kedepan dari Dinas Peternakan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, kebutuhan lain yaitu untuk menampung informasi-informasi yang belum terfikirkan dan pada suatu saat informasi tersebut menjadi penting untuk di masukkan kedalam website.

4. Tentang *Website*

Merupakan menu yang berisi tentang website Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat sendiri dari mulai seperti apa konsep yang digunakan oleh website ini, fitur-fitur yang terdapat dalam website ini sampai Statistik Website.

Fitur Lain yang juga mendukung website Dinas Peternakan Provinsi Jawa barat antara lain :

1. *Search Engine* yang Prima:

   Search Engine Situs Dinas Peternakan ini mampu melakukan searching keseluruh data yang ada didalam website Dinas Peternakan ini, hasil yang tampil seperti kita melakukan *searching* pada google. *Engine* yang digunakan prinsipnya hampir sama seperti yang digunakan pada *google*.
2. Tersedia dalam 3 Bahasa:

   Bahasa dalam situs ini terdiri dari 3 bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Daerah yaitu Bahasa Sunda.Walaupun belum lengkap untuk Bahasa Inggris dan Bahasa Sunda, akan tetapi dalam pemutahiran data tahun akhir 2007 ini akan dilakukan penyempurnaan secara keseluruhan.
3. *Navigasi* yang berjenjang danterstruktur:

   Hal ini memudahkan kita untuk melihat setiap menu dan sub menu yang terdapat pada website ini
4. *Scrolling Text* yang dapat berubah-ubah:

   Scrolling Text yang dapat berubah-ubah bisa berisi tentang informasi-informasi yang berguna bagi masyarakat luas sampai berita yang aktual.

5. *Historica*l:

   Fasilitas menyimpan setiap data atau informasi yang terdapat pada website, hal ini memudahkan masyarakat luas untuk memperoleh data yang mereka inginkan karena data yang terdapat pada website ini masih tersimpan dengan baik.

6. *Mail* dan *Navigasi* menu pada *SiteMap*

   Bentuk dari tampilan website secara keseluruhan yang mana telah di sediakan struktural *website* oleh Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat.

Gambar 3.1
Tampilan menu awal Website Disnak jabar



Sumber:www.disnak.jabarprov.go.id, 2012

3.2.4.1 Produk Ternak Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat

Sesuai dengan Kebutuhan masyarakat, bahwa pelayanan adalah hasil kerja pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Menyiapkan dan memberikan kemudahan bagi masyarakat, dan kualitas itu dapat berubah berdasarkan waktu dan perkembangan jaman. Kualitas tidak hanya berorientasi pada layanan produk dan jasa. Kualitas pelayanan aparatur memiliki kaitan dengan kepuasan masyarakat.

Dinas Peternakan mempunyai Bidang Pengembangan yang Tujuan nya adalah agar masyarakat dapat mempromosikan hasil ternak, meraka harus memasukan data hasil ternak melalui Bagian Pengembangan yang nantinya akan dipromosikan melalui situs resmi Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat yang dip roses melalui Prasarana dan Sarana, setelah di proses pengusaha ternak mendapatkan *account* untuk mengakses layanan tersebut. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat memberikan layanan online yang bisa diakses oleh masyakat atau penggun jasa layanan yang disediakan oleh Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Pengusaha yang dibina oleh dinas peternakan dapat mempromosikan Hasil Ternak Mereka dalam situs resmi dari Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat. Konsumen atau masyakat dapat melihat hasil dari usaha ternak pengusaha yang di bina oleh dinas peternakan. Pengusaha binaan tersebut mendapatkan aplikasi user untuk masuk dan mengupdate segala macam bentuk dari hasil ternak. Hal ini menjadi wadah bagi pengusaha binaan disnak jabar, dalam pembinaan tersebut para pengusaha binaan disnak jabar tidak di pungut biaya dalam hal promosi hasil ternak melalui website, berikut tampilan website dari menu produk ternak:

Gambar 3.2
Tampilan *Website* Produk Ternak



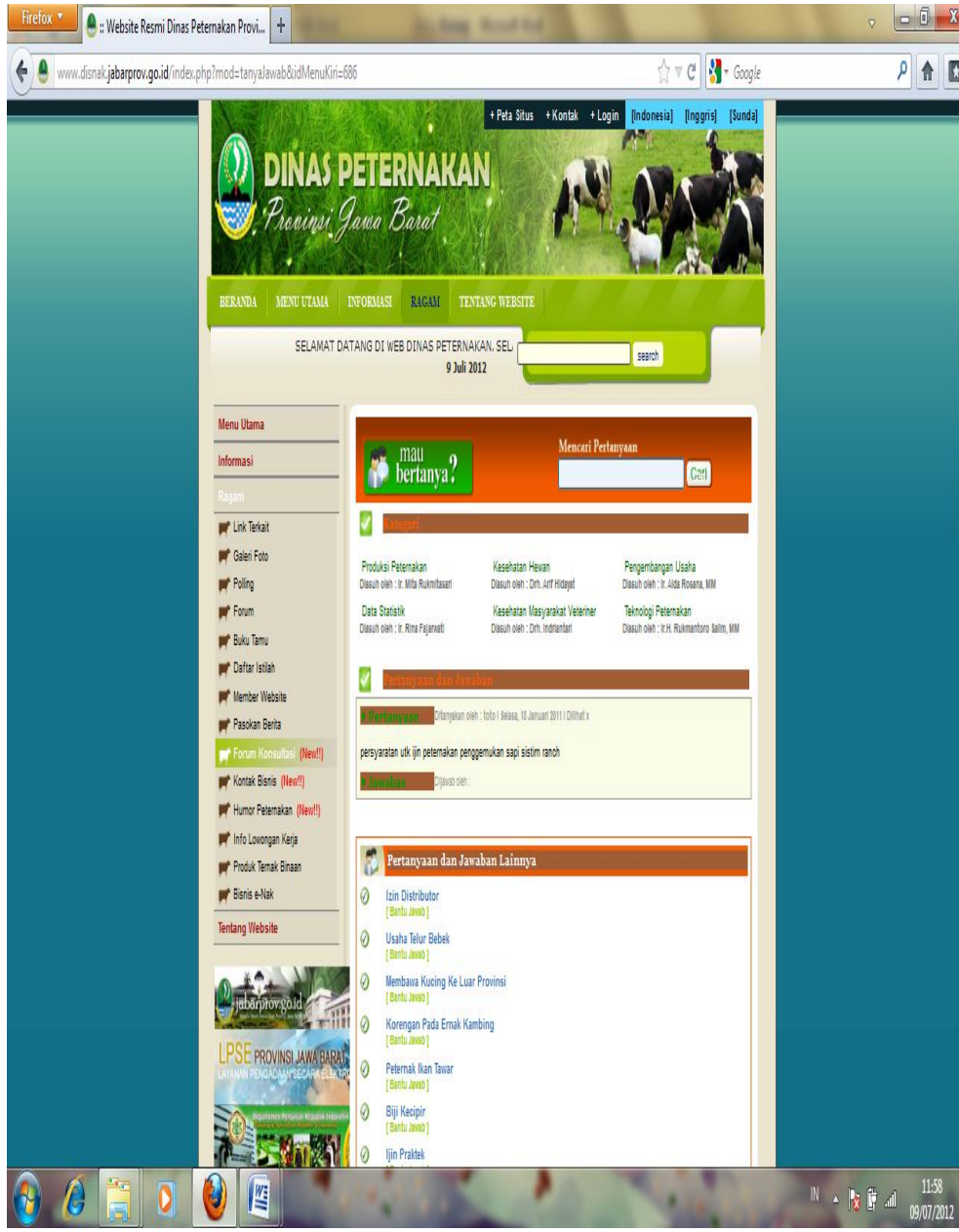
Sumber: www.disnak.jabarprov.go.id, 2012

3.2.4.2 Forum Konsultasi

Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan atau status seseorang. Seseorang akan ditanyakan melaksanakan peranan setelah menjalankan hak dan kewajiban nya sesuai dengan kedudukan nya. Hak dan kewajibannya tersebut juga menentukan tindakan-tindakan seseorang dalam melaksanakan pembangunan. Masyarakat akan memberikan kesempatan-kesempatan atas tindakan tersebut dan masyarakat akan memberikan tanggapan-tanggapan atas peranan yang di lakikan oleh seseorang.

Sesuai dengan penjelasan diatas, dinas peternakan jawa barat membuat suatu forum interaksi di dalam *website* yang mana forum tersebut Sebagi forum tanya jawab bagi masyarakat dengan aparatur dinas tersebut, hal ini menjawab tantangan global dalam hal komunikasi yang semakin berkembang, salah satu hal yang di lakukan oleh disnak jabar untuk meningkatkan kualitas pelayanan khusus nya dalam bidang website menyangkut masalah peternakan. Masyarakat dapat berkomuniksi langsung dengan aparatur dinas peternakan melalui forum konsultasi yang telah di sediakan oleh dinas peternakan provinsi jawa barat, aparatur dinas peternakan jawa barat sangat berperan penting dalam hal ini, aparatur dinas peternakan jawa barat akan menampung permasalahan yang berkaitan langsung dengan produk ternak dan memberikan solusi kepada masyarakat yang membutuhkan. Berikut tampilan website dari forum konsultasi:

Gambar 3.3
Tampilan *Website* Forum Konsultasi



Sumber:www.disnak.jabarprov.go.id, 2012

3.2.4.3 Kontak Bisnis

Pelayanan sebagai tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut memenuhi keinginan pelanggan. Hal ini berarti apabila jasa atau layanan yang diterima rendah dari yang diharapkan oleh pelanggan atu masyarakat maka dipresepsikan buruk, suatu layanan yang diberikan aparatur pemerintah itu harus menjamin efesiensi dan keadilan serta harus memiliki kualitas yang mantap. Kualitas merupakan harapan semua orang

Sesuai dengan pendapat diatas maka Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat menampilkan suatu layanan yang dapat membantu masyarakat untuk memasarkan hasil ternak mereka melalui forum kontak bisnis. Kontak bisnis merupakan sarana untuk mempromosikan hewan ternak yang akan mereka jual. Secara sekilas mungkin telihat sama dengan forum produk ternak, namun ini berbeda, yang sama hanya bentuk konsep dari kontak bisnis. Fitur kontak bisnis siapa saja bisa masuk kedalam menu kontak bisnis untuk mempromosikan barang namun dalam fitur kontak bisnis terdapat batasan-batasan yang hanya bisa men upload produk ternak yang akan di jual kemudian dinas peternakan menyeleksi kelayakan barang yang akan di jaul, jadi dalam arti luar fitur kontak bisnis yang di sediakan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat menjadi penghubung antar masyarakat yang membutuhkan hewan ternak maupun yang akan menjual hewan ternak. Berikut tampilan website dari kontak bisnis:

Gambar 3.4
Tampilan *Website* kontak bisnis



Sumber: www.disnak. Jabarprov.go.id, 2012